

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Studi kasus. Wahidmuri, mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>31</sup> Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan melakukan penelitian secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa yang bisa dikaji untuk dijadikan kunci dalam penelitian dan hasilnya di tuangkan dalam kata-kata. Sehingga dalam penelitian ini yang akan dilakukan yaitu penelitian secara utuh mengenai pola asuh orang tua dalam menanamkan karakter religius kepada anak.

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian Studi kasus sebagaimana diungkapkan Wahidmuri, studi kasus merupakan penyelidikan empiris kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas-batas antara fenomena dan konteks tidak begitu jelas.<sup>32</sup> Sedangkan menurut Hodgetts dan Stole Studi kasus tertuju pada individu, kelompok, komunitas, dan sebagainya bertujuan untuk membantu

---

<sup>31</sup> Wahidmuri, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Reposition UIN Malang N.D), 5

<sup>32</sup> Wahidmuri, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Reposition UIN Malang N.D), 5

menunjukkan hal-hal yang penting untuk menjadi perhatian atau fokus, untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Proses penelitian ini dilakukan dengan melihat fakta empiris terlebih dahulu yang sudah terjadi di masyarakat lalu dikaji lebih lanjut untuk dijadikan penelitian tentang pola asuh orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak di Desa Kedungombo Kecamatan Tanjunganom.

Tujuan peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus yaitu, menggali informasi antar masyarakat dan agar dapat mengungkap atau mendapatkan informasi pada suatu perilaku, sikap, respon, dan pemikiran kognitif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sebelum terjun ke lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat surat izin yang ditujukan kepada pemerintah desa kalau mau melakukan penelitian di desa tersebut. Dengan adanya surat izin ini maka peneliti memiliki legalitas yang resmi untuk melakukan penelitian.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diperlukan dan harus dilakukan secara maksimal. Dalam penelitian ini peneliti hanyalah sebagai pengamat disaat tertentu, dengan mencoba menggali data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, kehadiran peneliti juga disadari oleh masyarakat setempat dan sudah diberi izin oleh Kepala Desa Kedungombo. Dengan ini peneliti dengan sukarela melaksanakan penelitian di desa ini.

Dalam hal ini, peneliti akan terjun langsung untuk mengamati perihal pola asuh yang dilakukan orang tua. Dan tak lupa mengamati

keseharian anak-anaknya, bagaimana mereka berinteraksi dengan sesama temannya maupun dengan orang yang lebih tua. Tak hanya anak-anak yang diamati, keseharian orang tuapun juga menjadi titik fokus peneliti untuk diamati, karena perilaku keseharian orang tua menjadi contoh juga untuk perilaku sehari-hari anaknya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di desa Kedungombo kecamatan Tanjunganom kabupaten Nganjuk provinsi Jawa Timur. Desa kedungombo merupakan sebuah desa yang berbatasan langsung dengan kabupaten Kediri di sebelah selatan. Salah satu desa di kabupaten Nganjuk yang padat penduduknya. Dari padatnya penduduk di desa ini pastinya antara satu orang dengan orang yang lainnya memiliki karakteristik yang berbeda-beda, misalnya dalam bidang agama. Disini peneliti ingin melakukan penelitian dalam bidang keagamaan, yaitu terkait bagaimana pola asuh orang tua dalam menanamkan karakter religius kepada anak.

Ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian di desa ini tidak luput dari sebuah alasan tertentu. Pastinya desa ini memiliki keunikan ataupun memiliki perbedaan dengan desa lain. Perbedaan desa ini dengan desa-desa kebanyakan dalam bidang agama yaitu misalnya banyaknya mushola-mushola dan masjid yang jarang melakukan sholat berjamaah di waktu dhuhur dan ashar beda dengan desa-desa yang melakukan sholat jamaah lima waktu rutin, dari sini dapat disimpulkan bahwa kurang minatnya warga dalam melaksanakan sholat jamaah rutin dalam lima waktu rutin. Lalu kurangnya keberadaan TPQ di tempat-tempat ibadah,

padahal TPQ salah satunya berfungsi sebagai tempat anak-anak untuk belajar soal agama, kalau adapun itu kurang dalam pemanfaatan fungsinya yaitu hanya dengan mengaji saja dan kurang dalam pendalaman soal perihal agama itu sendiri.

Dalam kasus itu perlu dipertanyakan bagaimana sokongan orang tua untuk memberikan wadah anaknya dalam mendalami perihal agama agar terbentuknya karakter religius dan tertanam pada anaknya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di desa Kedungombo ini.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian.<sup>33</sup> Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan, bukan merupakan data keras yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif. Kata-kata dan tindakan orang atau subjek yang diteliti, diamati atau diwawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Data utama tersebut penting sekali untuk dicatat melalui sketsa atau rekaman kaset atau tape recorder, pengambilan foto, atau rekaman

---

<sup>33</sup> Edi Subroto, *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press, 1992), 34

video atau film. Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

Yang dimaksud data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara terhadap para informan. Sedangkan data sekunder adalah data penunjang yang diperoleh peneliti sebagai penunjang penelitiannya. Yang termasuk data sekunder yaitu profil desa, data warga desa, dan data lainnya yang menunjang penelitian ini.

Data yang termasuk data primer yaitu :

- a. Bagaimana bentuk pola asuh orang tua dalam menanamkan karakter religius terhadap anak di desa kedungombo
- b. Bagaimana langkah-langkah pola asuh orang tua dalam menanamkan karakter religius terhadap anak di desa kedungombo
- c. Bagaimana kendala-kendala orang tua dalam menanamkan karakter religius terhadap anak di desa kedungombo
- d. Bagaimana solusi orang tua untuk mengatasi kendala-kendala dalam menanamkan karakter religius terhadap anak di desa kedungombo

Data yang termasuk data sekunder yaitu :

- a. Profil dan letak geografis Desa Kedungombo
- b. Struktur organisasi Desa Kedungombo
- c. Tingkat pertumbuhan Desa dan Kelurahan
- d. Potensi Desa dan Kelurahan

## 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat diambil dari informan, tempat dan peristiwa, serta arsip atau dokumen yang

berhubungan dengan permasalahan penelitian.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data dan informasi yang diperoleh peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap. Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah orang tua dan anak.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Menurut Kahn dan Chanell, wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.<sup>35</sup> Wawancara dilakukan peneliti guna untuk memastikan dan memperkuat data dan observasi yang telah dilakukan. Wawancara ini berisi beberapa pertanyaan yang diajukan kebeberapa keluarga di desa kedungombo terkait dengan pola asuh orang tua dalam menanamkan karakter religius terhadap anak. Sehingga peneliti perlu melakukan wawancara dengan beberapa orang tua terkait upaya yang sudah dilakukan orang tua terhadap anaknya dan bagaimana hasilnya.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfaberta, 2015), 301

<sup>35</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), 146

## 2. Observasi

Observasi adalah aktivitas mencatat gejala atau peristiwa dengan bantuan alat atau instrument untuk merekam atau mencatatnya guna tujuan ilmiah ataupun tujuan lainnya.<sup>36</sup> Dilakukan dengan mengamati langsung ke lapangan tempat peneliti mengambil lokasi penelitian yaitu di desa Kedungombo dengan cara peneliti mengamati bagaimana pola asuh orang tua dalam menanamkan karakter religius anaknya ketika di rumah. Seperti bagaimana cara membiasakan sikap sopan santun terhadap orang tua dan juga pelaksanaan ibadah tentang sholat dan mengaji.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa catatan tentang data desa, juga foto wawancara, dan catatan wawancara. Dalam hal ini catatan desa berupa data desa dan juga profil desa Kedungombo. Selain itu juga terdapat dokumentasi wawancara yang dilakukan kepada orang tua, dan catatan terkait wawancara.

---

<sup>36</sup> Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.3, No.1, (Juni, 2014),404

Tabel 3.1 Kisi kisi Instrumen Pengumpulan Data

No	Rumusan Masalah	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bentuk pola asuh orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak	a. Kemampuan orang tua dalam melaksanakan salah satu bentuk pola asuh orang tua b. Sumber pengetahuan bagi orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak	Wawancara Observasi Dokumentasi	Orang tua
2.	Langkah-langkah pola asuh orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak	a. Tata cara orang tua dalam mendidik anak dalam kehidupan sehari-hari	Wawancara Observasi Dokumentasi	Orang tua Anak
3.	Kendala yang dialami orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak	b. Masalah orang tua dalam mendidik anak dalam kehidupan sehari-hari	Wawancara Observasi Dokumentasi	Orang tua
4.	Solusi orang tua dalam menangani kendala-kendala yang ada	Pemecahan masalah yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi masalah	Wawancara Observasi Dokumentasi	Orang tua Anak

		yang dialami		
--	--	--------------	--	--

## F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>37</sup>

Analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Reduki data

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan beberapa data yang ada dan pengumpulan ini dilaksanakan mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti memilah-milah data, yang patut disajikan dan mana yang tidak perlu disajikan.

### 2. Display data

Peneliti mendapatkan data dari informan kemudian data tersebut diklasifikasikan dalam uraian singkat dan disajikan ke dalam tulisan proposal penelitian. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dari wawancara dengan orang tua dan juga observasi lapangan kemudian data tersebut diklasifikasikan lalu diuraikan dan ditulis dalam proposal penelitian ini.

---

<sup>37</sup> J. Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 248

### 3. Kesimpulan

Pada tahapan ini peneliti mengkonfirmasi untuk mempertajam dan memperjelas pemahaman serta dianalisis ulang untuk dirangkum dan ditarik kesimpulan dalam penelitian ini.

### G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

#### 1. Trianggulasi data.

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggambarkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan trianggulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif.<sup>38</sup> Trianggulasi data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

- a. Trianggulasi Sumber, dilakuka dengan cara memperoleh data dari beberapa sumber atau informan dengan cara yng sama yaitu dengan wawancara. Dalam hal ini dilakukan dengan mewawancarai 7 orang tua yang bertempat tinggal di Desa Kedungombo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dengan kriteria yang memiliki anak berusia 4 sampai 10 tahun dengan harapan si peneliti mampu menggali informasi terkait bagaimana pola asuh orang tua dalam menanamkan karakter religius terhadap anak. Kemudian untuk menggali kebenaran data maka dikuatkan dari jawaban atau

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274

pernyataan dari orang terdekat atau yang bersangkutan dengan orang tua yaitu anaknya.

- b. Triangulasi Teknik, dilakukan dengan data dari informan yaitu orang tua yang bertempat tinggal di Desa Kedungombo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dengan kriteria yang memiliki anak berusia 4 sampai 10 tahun dalam menamkan karakter religius kepada anak, dicek kembali dengan cara yang berbeda yaitu dengan cara mengamati ke lapangan dan juga dokumentasi lapangan. Dalam hal ini dilakukan dengan mengamati sumber yang diwawancarai sehingga menapatkan informasi dari satu sumber dengan teknik yang berbeda.<sup>39</sup>

## 2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini guna untuk menguatkan data yang diperoleh pada tahap awal.

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang dibutuhkan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lainnya ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.22, No.1, (Juni, 2016),74

<sup>40</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Press & STAIN Metro 2008), 29

### 3. Meningkatkan Ketekunan

Langkah uji ketiga adalah meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dalam meningkatkan ketekunan yang dilakukan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dan terpercaya atau tidak.<sup>41</sup>

## H. Tahap Penelitian

Penelitian berawal dari adanya problem di beberapa keluarga dalam lingkup masyarakat desa Kedungombo yang mana keluarga sudah memberikan kontribusi dalam mengasasi dan mendidik anak saat di rumah tentang karakter religius yang baik. Namun, pada realitanya ada beberapa anak yang justru belum benar-benar tertanam karakter religius pada dirinya. Sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya dan menjadikannya obyek penelitian yang gtertuang dalam penulisan skripsi ini.

---

<sup>41</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2003), 205

Bagian awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu terjun dan mengamati lokasi penelitian terkait bagaimana kondisi desanya. Setelah mengetahui terkait bagaimana kondisi lokasi penelitian, lalu dilanjutkan dengan merumuskan kerangka penelitian dan menyiapkan beberapa pertanyaan untuk menggali terkait bagaimana pola asuh orang tua dalam menanamkan katakter religius terhadap anak. Lalu memilih beberapa responden atau orang tua untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan peneliti. Dilanjutkan dengan melontarkan pertanyaan kepada beberapa orang tua yang berada di desa Kedungombo ini dalam memberikan perhatian lebih tentang karakter religius terhadap anak. Barulah selanjutnya menuangkan hasil penelitian ke dalam skripsi.